

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab 4, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Hasil penilaian tingkatan kesehatan kinerja keuangan PT Wijaya Karya berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor:Kep-100/MBU/2002 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Wijaya Karya selalu mengalami perubahan naik turun setiap tahunnya dan cenderung stabil. Hasil penilaian menunjukkan bobot skor yang didapatkan pada tahun 2009 adalah 60,35, tahun 2010 mendapatkan total skor 82,14, tahun 2011 mendapatkan total skor 72,5, tahun 2012 mendapatkan total skor 75,78, tahun 2013 mendapatkan total skor 82,5, tahun 2014 mendapatkan total skor 82,85, tahun 2015 mendapatkan total skor 64,21, tahun 2016 mendapatkan total skor 72,85, tahun 2017 mendapatkan total skor 65,71, dan 2018 mendapatkan total skor 76,78. Tingkat kesehatan kinerja keuangan PT Wijaya Karya setelah dilakukan analisis berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor:Kep-100/MBU/2002 selama tahun 2009 sampai dengan 2018 berada pada tingkatan yang cukup baik. Selama 10 tahun periode perhitungan, PT Wijaya Karya 2 kali berada pada tingkatan yang kurang sehat dan 8 kali berada pada tingkatan sehat walaupun belum mendapatkan kategori maksimal yaitu sangat baik atau AAA. PT Wijaya Karya mendapatkan predikat kurang sehat dengan kategori BBB pada tahun 2009 dan 2015, predikat sehat dengan kategori A pada tahun 2011, 2012, 2016, 2017, 2018, dan predikat sehat dengan kategori AA pada tahun 2010, 2013, 2014.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

PT Wijaya Karya diharapkan mampu mengoptimalkan nilai rasio-rasio keuangan yang dimiliki dengan meningkatkan manajemen aspek-aspek keuangan perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan mampu berada pada predikat sehat dan mendapatkan kategori sangat baik atau AAA. Penelitian ini menghitung tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dan hanya melihat kinerja dari aspek keuangan sehingga diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat memasukkan aspek lain yaitu aspek operasional dan aspek administrasi tentang penilaian BUMN sesuai dengan yang diatur dalam SK Menteri BUMN Nomor:Kep-100/MBU/2002 agar kinerja perusahaan dapat dilihat secara keseluruhan.